
Analisis Pembelajaran Kontekstual Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik SD IT Alam Nurul Islam

Yuliana Puspita Ardila¹, Erlinda Salsabila Putri Fatikah², Ajeng Dafiq Musclichah³,
Muslimah Dwi Nurcahyani⁴, Moch Ridho Saputra⁵, Taufik Muhtarom⁶

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: ardilapuspita11@gmail.com¹, erlindap402@gmail.com², ajengdafiqm@gmail.com³,
dwiislamiah12@gmail.com⁴, emridhosaputra@gmail.com⁵, taufikmuhtarom@upy.ac.id⁶

Article History:

Received: 10 Desember 2024

Revised: 07 Januari 2025

Accepted: 12 Januari 2025

Keywords: *Pembelajaran, Pendidikan Karakter, Sekolah Alam.*

Abstract: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi mengenai pembelajaran kontekstual dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SD IT Alam Nurul Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Alam Nurul Islam menggunakan kurikulum mandiri, namun selain menggunakan kurikulum mandiri, SD IT Alam Nurul Islam juga menerapkan kurikulum berbasis alam. Pembelajaran berbasis alam mengutamakan hubungan yang intensif dengan alam sekitar. Kurikulum yang digunakan mengacu pada aspek akhlak, pengetahuan, sains, kepemimpinan, dan kewirausahaan serta menjadikan alam sebagai media pembelajaran agar anak mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya dari alam semesta. Dalam proses penelitian, ada beberapa jenis kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan dilakukan di luar ruangan. Kegiatan seperti berkebun, beternak, magang, dan kelas memasak yang melatih kemandirian dan tanggung jawab peserta didik. Beberapa kegiatan tersebut juga dapat menarik motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual dan dapat memanfaatkan alam atau lingkungan sekitar secara langsung.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting untuk dilakukan peserta didik dalam memperoleh ilmu dan pengalaman. Menurut (Endang, 2020:1) pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi atau tujuan tertentu melalui kegiatan belajar yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan adanya proses pembelajaran peserta didik dapat memperoleh ilmu, pengalaman, kecakapan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Sehingga melalui proses pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk dapat menjadi seorang individu yang berkarakter, memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian luhur.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada hubungan antara materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengaitkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari (Nisa, 2020:52). Dalam berlangsungnya proses pembelajaran, model pembelajaran kontekstual memiliki karakteristik pembelajaran tersendiri. Menurut (Rusyda & Dwi, 2017:154) karakteristik dari pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik dengan menggali pengetahuan peserta didik, membentuk kelompok untuk menciptakan kerjasama antar peserta didik, memberi tugas-tugas yang bermakna, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. sehingga pembelajaran dengan model kontekstual ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah alam.

Dalam proses pembelajaran di sekolah alam, pembelajaran kontekstual menjadi salah satunya model pembelajaran yang dapat berdampak terhadap pembentukan karakter siswa khususnya karakter peduli lingkungan. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan alam, tentunya akan membuat peserta didik lebih memperhatikan apa yang harus dijaga untuk mempertahankan keasrian dari alam itu sendiri terutama peduli dengan kondisi lingkungan sekolah. Menurut (Ismail, 2021) dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Karakter peduli lingkungan yang terbentuk pada peserta didik juga dapat memberikan dampak yang positif baik bagi peserta didik itu sendiri atau kepada lingkungan sekolah untuk mereka melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena menurut Lismanita dalam (Aprilia et al., 2024) kondisi lingkungan sekolah yang baik akan menjadikan tempat kegiatan proses belajar mengajar yang kondusif dan meningkatkan kesadaran kepada warga sekolah untuk turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa peserta didik harus mampu menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pernyataan diatas yang menjelaskan terkait dengan pembelajaran kontekstual dan karakter peduli lingkungan, maka penulis tertarik untuk menganalisis pembelajaran kontekstual dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik SD IT Alam Nurul Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses pembelajaran kontekstual yang dilakukan di SD IT Alam Nurul Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik. Hasil analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada pembaca mengenai model pembelajaran kontekstual yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan khususnya pada peserta didik. Serta diharapkan melalui hasil analisis yang dilakukan dapat memberi umpan balik kepada pendidik untuk bisa mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual guna membangun karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik khususnya di SD IT Alam Nurul Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menganalisis suatu kasus atau masalah spesifik yang ditemui saat ini dengan mengandalkan fakta-fakta dan data historis yang ada, lalu fakta dan data yang diperoleh tersebut ditanggapi, dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2022). Sedangkan menurut (Bogdan & Biklen, 2016: 54) metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dari sumber dokumenter seperti laporan, arsip, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggabungan kedua teknik ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan rinci tentang topik yang dipelajari (Sugiyono, 2019). Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD IT Alam Nurul Islam yang beralamat di Jalan Ringroad Barat, Dusun Cambahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024. Penelitian dilakukan dengan proses pengamatan atau observasi mengenai kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus utama dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan. Sehingga, tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kontekstual dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik khususnya di SD IT Alam Nurul Islam. Hasil dari penelitian ini kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang di dukung oleh beberapa dasar ilmiah.

Pada saat melakukan kegiatan observasi, diperoleh data bahwa kurikulum yang diimplementasikan di SD IT Alam Nurul Islam yaitu menggunakan kurikulum merdeka, akan tetapi selain kurikulum merdeka SD IT Alam Nurul Islam juga mengimplementasikan kurikulum berbasis alam. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengimplementasikan kurikulum berbasis alam tentunya banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar ruang kelas yang bertujuan untuk membentuk kepedulian peserta didik terhadap alam dan lingkungan sekitar. Selain itu, peserta didik juga dapat memanfaatkan alat dan bahan dari alam untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik serta dapat diperoleh secara langsung dari alam atau lingkungan sekitar. Menurut (Nadhifa, 2023) lingkungan memberikan peserta didik pengalaman bermain yang nyata. Salah satu pemanfaatan lingkungan adalah menggunakan bahan-bahan di sekitar (bahan alam) untuk stimulasi kemampuan kreativitas anak. Bahan-bahan alami memungkinkan untuk dapat digunakan untuk memberi contoh nyata kepada peserta didik seperti daun, biji, ranting dan batu-batuan.

Pada saat melakukan kegiatan observasi, peneliti juga memperoleh informasi terkait beberapa jenis kegiatan yang dilakukan peserta didik dan dilaksanakan di luar ruangan. Kegiatan

tersebut seperti berkebun dan beternak. Kegiatan berkebun dan beternak tersebut diajarkan oleh guru kepada peserta supaya dapat memberi pemahaman dan pengalaman secara langsung kepada peserta didik terkait bagaimana cara kita dalam mencintai dan melestarikan berbagai tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, dengan adanya kegiatan berkebun dan beternak tersebut dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang kemandirian, kerjasama, dan tanggung jawab. Proses pembelajaran yang dilakukan tersebut termasuk kedalam jenis pembelajaran kontekstual yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut (Nurmaliah & Pratama, 2021:488) pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang menghubungkan antara materi yang akan diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan nyata yang ada di sekitar peserta didik. Dengan dilakukannya model pembelajaran kontekstual dapat memberi berbagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh peserta didik serta dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang cara mencintai dan melestarikan lingkungan. Sehingga melalui kegiatan pembelajaran kontekstual dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik.

Selain informasi terkait kegiatan yang dilakukan peserta didik, kami juga mendapati kegiatan cooking class yang dilakukan oleh peserta didik kelas 3. Kegiatan cooking class tersebut merupakan salah satu cara pendidik dalam mengajarkan kepada peserta didik dalam memanfaatkan hasil kebun yang sudah mereka tanam secara mandiri sebelumnya. Kegiatan tersebut dapat mengajarkan kepada peserta didik terkait rasa tanggungjawab dan Kerjasama dengan teman sebayanya. Dalam kegiatan cooking class tersebut guru hanya sebagai fasilitator dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan (Astuti, 2017) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan siswa merupakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya memfasilitasi dan mendampingi kegiatan peserta didik. Sehingga melalui kegiatan cooking class tersebut proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menyenangkan serta yang paling utama dapat mengajarkan kepada siswa terkait peduli lingkungan yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan berkebun dan beternak yang kemudian hasilnya dapat mereka manfaatkan dan diolah sendiri.

Dari beberapa informasi yang diperoleh dalam kegiatan observasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilakukan di SD IT Alam Nurul Islam dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik. Beberapa kegiatan tersebut juga dapat menarik motivasi serta semangat peserta didik dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual serta dapat memanfaatkan alam atau lingkungan sekitar secara langsung. Proses pembelajaran seperti itulah yang dapat menjadikan siswa tidak mudah bosan, hal tersebut dikarenakan melalui kegiatan pembelajaran tersebut siswa dapat merasa senang. Sehingga dengan mengimplementasikan proses pembelajaran kontekstual pendidik dapat dengan mudah untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik, dikarenakan peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru secara nyata.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual melalui kurikulum berbasis alam di SD IT Alam Nurul Islam berperan penting dalam membentuk karakter anak akan sadar lingkungan. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran, siswa aktif melakukan berbagai kegiatan seperti berkebun, beternak, dan juga kelas memasak. Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengalaman langsung, namun juga menanamkan nilai-nilai seperti kemandirian, kerjasama, tanggung jawab dan cinta terhadap

lingkungan. Model pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan kehidupan yang nyata menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa melalui pendekatan ini, siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman baru yang mendalam pemahaman tentang pentingnya pelestarian alam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan juga minat terhadap lingkungan dikalangan generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, F., Naila, I., & Putra, D. A. (2024). Analisis Sikap Peduli Pada Lingkungan Melalui Gerakan Jumasih Pada Peserta Didik Kelas 3 Sekolah Dasar. 09(2), 466–477.
- Astuti, S. U. B. (2017). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Pendidikan Islam Terpadu Di Kelas V Sdit Alam Nuris. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 1151–1160.
- Bogdan & Biklen. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Nadhifa, S. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910– 1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>
- Nisa, A. F. dan Miftakhurrohman, M. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Ipa Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3).
- Nurmaliah & Fadly Pratama. (2021). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*.
- Rusyda, Nurul, A., dan Dwi, S. S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Pada Materi Garis dan Sudut. *Jurnal Nasional Matematika*. Vol 1, No. 1. Hal 150-162.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Sri Endang. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-